

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Misbahuddin & Hasan (2014) metode kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang nantinya akan diolah dan diuji.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini melibatkan enam variabel yang terdiri dari satu variabel terkait (*dependen*) dan lima variabel bebas (*independen*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Sedangkan variabel independennya adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Totalasset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau oleh variabel bebas (*independen*) (Puspasari, Suseno, & Sriwidodo,

2017). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Menurut Panjaitan (2018) pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba di bandingkan tahun sebelumnya. Menurut Harahap dalam Qurani & Hendratno (2019) Pertumbuhan Laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih di banding tahun sebelumnya, perhitungan pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun_t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel Bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) (Puspasari, Suseno, & Sriwidodo, 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Current Ratio*

Current Ratio namalain dari rasio lancar merupakan rasio yang sering digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek yang memiliki jatuh tempo dalam satu tahun. Di ukur dengan membandingkan antara Aktiva lancar dengan Utang Lancar Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus (Kasmir, 2013):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Di ukur dengan membandingkan antara penjualan dengan Total Aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari *total asset*. Penelitian ini menggunakan total asset. Menurut Anggraeni (2017) ukuran perusahaan di hitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara misalnya mencari melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi yaitu www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan atas penelitian tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yakni perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), populasi yang digunakan 25 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian elemen-elemen dari populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive*

sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Sehingga jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 13 Perusahaan. Sampel yang dipilih adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) pada periode 2014-2018.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2014-2018.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami keuntungan (laba) pada periode 2014-2018.

Berikut ini merupakan penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang telah di tentukan:

Tabel 3. 1
Kriteria Perolehan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.	25
2.	(-)Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan periode 2014-2018.	(6)
3.	(-)Perusahaan tersebut tidak mengalami laba tiap tahun selama periode pengamatan	(6)
Total sampel yang digunakan		13
Data diolah = jumlah sampel x 5 periode (13x5)		65

Sumber : idx.co.id

Dari penggolongan sampel diatas di dapatkan 13 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian. Adapun nama-nama 13 perusahaan sub sektor makanan dan minuman beserta kode yang tertera dalam BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Perusahaan Yang menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha wira international Tbk	ADES
2	Budi starch & sweetener Tbk	BUDI
3	Wilmar cahaya indonesia Tbk	CEKA
4	Delta djakarta Tbk	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICB
6	Indofood Sukses Makmur	INDF
7	Multi bintang indonesia	MLBI
8	Mayora Indah	MYOR
9	Nippon Indosari Corpindo	ROTI
10	Sekar bumi	SKBM
11	Sekar laut	SKLT
12	Siantar Top	STTP
13	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	ULTJ

Sumber : Data yang telah diolah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Digunakan untuk mendapatkan data mengenai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dalam perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun penjelasannya sebagai berikut (Qurani & Hendratno, 2019):

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti : artikel, jurnal, buku, dan *website*.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder berupa nama-nama perusahaan yang menjadi sampel, dan laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2014-2018 yang di peroleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu, pengolahan data yang dilakukan meliputi (Misbahuddin & Hasan, 2014):

1. Editing

Editing adalah pengkoreksian atau pengecekan data yang telah di kumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis

2. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode npada setiap data yang masuk dalam kategori yang sama

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan media pengolahan data *Statistical Product And Service Solution* (SPSS).

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif merupakan gambaran dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sarjono & Julianita (2011) model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat dibutuhkan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Sarjono & Julianita (2011) uji normalitas untuk melihat normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi. Uji normalitas salah satu syarat pengujian

parametric-test, karena data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).

Menurut Ghozali (2011) untuk menentukan normal tidaknya suatu data, dapat dilihat dari nilai Sig. Dibagian *Kolmogorov-smirnov* bila data >50 . Jika data <50 maka peneliti menggunakan Sig. Dibagian *Shapiro-Wilk* dalam tabel *Test of Normality*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* Sig $>0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* Sig $<0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedatisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heterokedatisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi homokedatisitas itu baik, karena tidak terjadi heterokedatisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* (grafik plot). Dasar analisis ada atau tidaknya heterokedatisitas sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedatisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolonieritas menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Untuk mendeteksi apakah ada tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerans dan varians inflaion faktor (VIF) yaitu:

- a. Nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Nilai *tolerance* $<0,10$ dan nilai VIF >10 maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam metode regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) Uji autokolerasi menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang paling sering digunakan oleh peneliti adalah uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Hipotesisno	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4-dl < d < 4-du$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak Ditolak	$Du < d < 4-du$

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Net profit Margin*

X_5 = *Ukuran Perusahaan*

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan uji t, uji F, dan koefisien desteminasi.

1. Uji signifikan parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* atau variabel bebas secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependen* atau variabel terikat. Uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Kriteria uji signifikan parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.
- b. Apabila tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau variabel bebas yang dijadikan penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Dimana kriteria penerimaan atau penolakan didasarkan pada nilai tingkat signifikan, pegujiannya adalah:

- a. Apabila tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.
- b. Apabila tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2011).

